

**ANALISIS NILAI RELIGIUS PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM  
KHAZANAH SHALAWAT KARYA USTAZ JEFRI AL BUCHORI**

**Harbeng Masni<sup>1</sup>, Brevenda Yulia Akmal<sup>2</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,  
Jambi**

**harbeng.masni@yahoo.com  
akmalbrevenda@gmail.com**

***Abstract***

*Literature is inseparable from the values that exist in human life. Religious values play an important role in the life of religious people. This study aims to describe the religious values of the relationship between humans and God (Hablumminallah) in the Song Lyrics in ustaz Jefri Al Buchori's Khazanah Shalawat Album. This research uses a descriptive, qualitative method, which is to describe religious values. The source of this research data is the Song Lyrics in Ustaz Jefri Al Buchori's Khazanah Shalawat Album. Data analysis techniques are analyzing, interpreting, and drawing conclusions. As for the results of the analysis, it can be concluded that the religious values related between humans and God in the Song Lyrics in Ustaz Jefri Al Buchori's Khazanah Shalawat Album cover four aspects and seventy-one quotes are found in the Song Lyrics in Ustaz Jefri Al Buchori's Khazanah Shalawat Album, among them, (1) Thirteen citations are found in the aspect of faith, (2) Twenty-one quotations are found on the aspect of worship, (3) Two quotations are found on the aspect of gratitude and (4) Three quotations are found on the aspect of being patient.*

**Keywords:** value, religious, hablumminallah, song lyrics

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia, selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Manusia dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan dan pandangan hidup masyarakat melalui karya sastra. Dengan hadirnya karya sastra juga tidak lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia pasti akan menikmati sajian karya sastra, baik itu dengan cara membaca, mendengar bahkan melihat. Tidak menutup kemungkinan yang tadinya sebagai penikmat sastra kemudian menjadi pencipta dari sebuah karya sastra itu sendiri. Kumala (2018:132) berpendapat bahwa salah satu karya seni sastra memiliki berbagai macam wujudnya, ialah karya sastra puisi. Ungkapan dan perasaan penyair yang penuh makna dengan bahasa yang terkait irama, matra, rima, penyusunan lirik, dan bait adalah bentuk karya sastra puisi.

Berdasarkan isinya, sastra terdiri atas empat macam berdasarkan isinya, yaitu: epic, lirik, didaktif, dan dramatic. Epik, karangan yang melukiskan sesuatu secara objektif tanpa mengikutkan pikiran dan perasaan pribadi pengarang. Lirik, karangan yang berisi curahan perasaan pengarang secara subjektif. Didaktif, karya sastra yang isinya mendidik penikmat atau pembaca tentang masalah moral, tata krama, masalah agama. Dramatik, karya sastra yang isinya melukiskan sesuatu kejadian (baik atau buruk) dengan pelukisan yang berlebihan. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa lirik lagu termasuk dalam jenis sastra puisi tetapi dalam bentuk lagu. Lirik lagu dibuat dengan bahasa yang indah, penuh imajinasi, makna dan bisa menyentuh hati para pendengarnya, akan tetapi musik

religi di Indonesia dinilai belum digarap serius karena hanya muncul pada saat bulan Ramadan saja, dengan kata lain musik religi ciptaan para musisi Indonesia masih bersifat musiman. Jika dibandingkan dengan musik religi barat dan timur tengah.

Adapun lirik lagu yang dianalisis yaitu terdapat dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustaz Jefri Al Buchori. *Khazanah Shalawat* merupakan album kompilasi terbaik karya Ustaz Jefri Al Buchori, dirilis pada tahun 2013. Album ini sekaligus menjadi album terakhir karya Uje, dalam album ini menampilkan 9 lagu lama rohani. Menggali lirik-lirik lagu dari hasil perenungan memang menjadi salah satu kelebihan lagu-lagu rohani Islami. Tak terkecuali lagu-lagu yang dibawakan Uje dalam album ini, ada lagu "T'tiraf", yang diambil dari syair doa Abu Nawas, yang dikenal sebagai penasihat Raja Harun Al Rasyid di masa kejayaan Islam dahulu. Beberapa abad silam atau lagu "Azab Illahi", adapun salah satu lirik lagunya yang berbunyi "Berdzikir, berdoa, berserah diri pada-Mu". Lirik tersebut bermaksud untuk mengingatkan kita semua akan kewajiban untuk tidak melanggar larangan Tuhan, berzikir dan berserah diri kepada Allah SWT. Lagu-lagu tersebut banyak terdapat nilai-nilai religius, salah satunya nilai religius yang berkaitan dengan Allah (*Hablumminallah*) dari aspek beriman, beribadah, bersyukur dan bersabar.

Nilai religius adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang terus-menerus dilakukan oleh manusia, norma yang diyakini melalui perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan takut dan mengakui kebesaran Tuhan, tunduk, taat dan penyerahan diri kepada Yang Maha Kuasa. Sedangkan agama

adalah suatu lembaga yang harus dipatuhi ajarannya, peraturan-peraturannya, dan lebih bersifat *dogma* (Jauhari, 2010: 27).

Berdasarkan hal-hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis lirik lagu dalam Album *Khazanah Shalawat* Karya Ustaz Jefri Al Buchori untuk melihat nilai-nilai religius yang terdapat pada lirik lagu album tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah, fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu menganalisis nilai-nilai religius hubungan manusia dan Allah SWT (*hablum minallah*) yaitu: analisis nilai-nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) yang meliputi aspek beriman, beribadah, bersyukur dan bersabar kepada Allah SWT pada lirik lagu rohani Islam dalam Album *Khazanah Shalawat* sebanyak 9 lagu karya Ustaz Jeffri Al Buchori.

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, pertanyaan penelitian di dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah nilai-nilai religius hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*) pada lirik lagu rohani islami dalam Album *Khazanah Shalawat* sebanyak 9 lagu yang meliputi aspek beriman, beribadah, bersyukur dan bersabar karya Ustaz Jeffri Al-Buchori?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius hubungan antara manusia dengan Allah Swt dari aspek beriman, beribadah, bersyukur dan bersabar kepada-Nya, yang terdapat pada lirik lagu-lagu rohani Islami dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustaz Jeffri Al Buchori.

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang sastra khususnya tentang nilai-nilai religius dalam lirik lagu rohani Islami dalam album *Khazanah Shalawat* karya Ustaz Jeffri Al Buchori. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan masukan pada perkembangan nilai-nilai religius dan pengembangan teori. Adapun manfaat praktis sebagai berikut.

1. Bagi penikmat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media peningkatan daya apresiasi terhadap karya sastra yang melalui kegiatan dari pembaca, menghayati, memahami, kemudian menikmati dan sampai pada tahap penerapan yang mampu mengubah perilaku penikmat sastra.
2. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber masukan atau dijadikan acuan peneliti selanjutnya.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi alternatif pembuatan bahan ajar dan sebagai informasi awal.
4. Bagi penyair lagu-lagu religi rohani Islami agar dapat menciptakan karya-karya yang lebih bermutu.

Menurut Ismawati (2013: 3), karya sastra banyak mengandung cerita tentang kehidupan dan berlatar belakang sedikit banyak dari fenomena yang telah terjadi. Karya sastra bisa menceritakan tentang masa yang telah lalu maupun masa yang terjadi. Suatu karya yang indah dan bermakna merupakan karya sastra. Sastra menceritakan pengalaman manusia yang akan dijadikan bahan renungan dan refleksi kehidupan yang bersifat intensif dengan kehidupan.

Menurut Wicaksono (2017: 1),

“Karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian terhadap kenyataan hidup”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan suatu seni yang berupa imajinasi, ide, gagasan dan tindakan seseorang untuk mengekspresikan fenomena-fenomena yang terjadi. Sastra memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna, tujuan hidup, perjuangan, eksistensi, ambisi manusia, cinta, benci, tragedi, kematian, serta hal-hal yang bersifat transedental dalam kehidupan manusia. Sastra dapat berupa lisan maupun tulisan, dengan bahasa yang indah dan penuh makna menjadikan sastra suatu karya dengan nilai-nilai eksistensi manusia.

Berdasarkan bentuknya, sastra terbagi menjadi tiga jenis yakni prosa, puisi dan drama, sebagai berikut.

### **1. Prosa**

Prosa sebagai cerita rekaan bukan berarti prosa adalah lamunan kosong seorang pengarang. Perpaduan atau kerja sama antara pikiran dan perasaan adalah prosa (Rokhmansyah, 2014: 30). Prosa merupakan bentuk karya sastra yang diuraikan menggunakan bahasa bebas dan panjang, tidak terikat oleh aturan-aturan seperti dalam puisi. (Wicaksono, 2017: 17). Menurut pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prosa adalah suatu kisah atau cerita yang diperankan oleh setiap tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang berbeda dari kehidupan yang sering dialami oleh manusia pada umumnya.”

### **2. Drama**

Drama mengacu kepada dua pengertian, yaitu drama sebagai naskah dan drama sebagai pentas. Pembicaraan drama tentang naskah akan lebih mengarah kepada dasar dari telaah drama. “Naskah drama dapat dijadikan sebagai bahan studi sastra, dapat dipentaskan, dan dapat dipegelarkan dalam media audio, berupa sandiwara radio atau kaset (Rokhmansyah, 2014: 39). Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama dikenal dua pengertian, yaitu drama dalam bentuk naskah dan drama yang dipentaskan (Wicaksono, 2017: 17). Drama dilakukan dengan pementasan yang menaik dan terdapat dialog yang memiliki tokoh serta akting masing-masing pemerannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Drama adalah jenis karya sastra yang menceritakan sebuah kisah, watak, tingkah laku manusia melalui peran serta dialog yang ditampilkan di atas panggung.

### **3. Puisi**

Puisi sebuah genre karya sastra, puisi mengandung ide atau pokok persoalan tertentu yang ingin disampaikan penyairnya. “Puisi mengandung unsur-unsur yang mendukungnya, yaitu tema dan struktur yang membangun tema itu (Emzir, 2016: 241). Puisi merupakan bentuk karya sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat, padat serta indah (Wicaksono, 2017: 17). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa puisi salah satu jenis karya sastra yang memiliki makna tersurat dan tersirat. Puisi adalah kata-kata yang diciptakan oleh pengarang dengan unsur-unsur tersendiri dan memiliki struktur.”

Nilai merupakan sikap dalam keyakinan ataupun perasaan yang diyakini

sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, ketertarikan maupun perilaku. Bagi manusia nilai adalah sesuatu yang berguna, penting, atau bermanfaat (Kosasih, 2012: 46). Nilai ialah sifat-sifat penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Nilai merupakan interaksi yang dilakukan individu terhadap individu lainnya.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Deskriptif merupakan menggambarkan dari suatu objek yang akan dianalisis oleh penulis. Deskriptif merupakan prosedur pemecahan yang diselidiki dengan mendeskripsikan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (lirik lagu) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Siswanto, 2010: 56). Deskriptif digunakan peneliti untuk dapat memecahkan masalah yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil analisis yang baik.

Data merupakan kata-kata yang relevan yang digunakan oleh penulis sesuai dengan objek kajian yang akan diteliti. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini berwujud kata, ungkapan, kalimat, dan paragraf yang mengandung nilai religius dalam *Lirik Lagu Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* yang berjumlah 9 lagu. (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswanto, 2011:

71)". Dari sumber yang telah ada data sekunder didapat. Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi tentang lirik lagu rohani Islam.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007:308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

1. mengumpulkan data dengan cara mengakses *internet* untuk mendapatkan lagu-lagu karya *Ustaz Jefri Al Buchori* tersebut di *Youtube*;
2. menyimak dengan kritis dan teliti setiap lirik-lirik lagu-lagu Rohani Islami dalam Album *Khazanah Shalawat* karya *Ustaz Jefri Al Buchori*;
3. menuliskan lirik lagu kedalam tulisan memperhatikan adanya suatu kalimat yang menunjukkan nilai-nilai religius yang berkaitan dengan *hablumminallah*;
4. menandai lirik-lirik lagu yang berhubungan dengan aspek-aspek nilai-nilai religius yang berkaitan dengan *hablum minallah*;
5. mengumpulkan data sesuai dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan nilai-nilai religius yang berkaitan dengan *Hablun Minallah* dalam lirik lagu Rohani Islami dalam Album *Khazanah Shalawat* karya *Ustaz Jefri Al Buchori* dalam tabel klasifikasi data.

Analisis data dilakukan dengan menjelaskan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing "data secara fungsional dan rasional" (Siswanto, 2010: 81). Data yang diperoleh akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis nilai-nilai religius pada lirik lagu Rohani Islami dalam Album *Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori*, sebagai berikut.

1. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi data.
2. Menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan aspek-aspek nilai-nilai religius berdasarkan lirik lagu di atas.
3. Melakukan keabsahan data, dengan 3 analisis data dengan cara:
  - a) mencocokkan analisis data dengan landasan teori;
  - b) mencocokkan analisis data dengan metode penelitian;
  - c) mengkonsultasikan analisis data dengan pakar atau ahli dalam hal ini dosen pembimbing.
4. Mendeskripsikan data berdasarkan nilai-nilai *hablumminallah*.
5. Merumuskan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat nilai-nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*) pada lirik lagu dalam Album *Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori*.

Aspek nilai religius pada lirik lagu dalam Album *Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* yang berkaitan dengan *hablumminallah* mencakup empat aspek, yakni aspek berimanan, beribadah, bersyukur, dan bersabar. Adapun hasil penelitian ini pada aspek beriman ditemukan sebanyak 13 kutipan, aspek beribadah ditemukan sebanyak 21 kutipan, aspek bersyukur ditemukan sebanyak 2 kutipan, dan aspek bersabar ditemukan 3 kutipan. Semua aspek yang

berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*) dalam lirik lagu ini sebanyak 39 kutipan. Adapun kutipan-kutipan yang berkaitan dengan *hablumminallah* dari ke 4 aspek tersebut diantaranya sebagai berikut.

### 1. Aspek Beriman

Beriman kepada Allah merupakan suatu keyakinan seorang hamba kepada Allah dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ketaatan dan kepatuhan seorang hamba secara nyata diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual atau ibadah *mahdha*, seperti gerakan, ucapan dan perilaku-perilaku khusus (Khozin, 2013: 110).

Kutipan 1

**Allahu Yaa RabbiAllahu Yaa RabbiLailahailallah** (Allah Maha)

Kutipan 1 di atas menjelaskan bahwa kalimat **Allahu Yaa RabbiAllahu Yaa RabbiLailahailallah** adalah salah satu kalimat yang sering diucapkan umat Islam kepada Allah Swt sebagai bentuk pujian kepada Allah Swt yang telah mengatur seluruh alam semesta. Selanjutnya kalimat **Lailahailallah** adalah kalimat syahadat yang wajib diucapkan seorang muslim, seperti yang terdapat dalam rukun Islam pertama “mengucapkan dua kalimat syahadat”. Adapun makna *Laa ilaaha illallah* [لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ] adalah [ لا معبود حق إلا الله ] (*Laa ma’buuda bi haqqin illallah*), artinya tidak ada sesembahan yang benar dan berhak untuk disembah kecuali hanya Allah saja.

Penjelasan di atas sesuai dengan teori Khozin (2013:110) bahwa beriman kepada Allah Swt merupakan suatu keyakinan seorang hamba kepada Allah Swt dengan menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Ketaatan dan kepatuhan seorang hamba

secara nyata diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual atau ibadah *mahdha*, seperti gerakan, ucapan dan perilaku-perilaku khusus.

Kutipan 2

**Allah Maha Pengasih, Allah Maha Penyayang, Allah akan maafkan bila kita memohon ampunan (Allah Maha).**

Kutipan 2 di atas menjelaskan bahwa kalimat **Allah Maha Pengasih, Allah Maha Penyayang** adalah asmaul husna atau nama-nama Allah yang paling baik dan indah. Setiap nama tersebut menjelaskan sifat Allah Swt yang baik dan indah, sehingga membuat umat Islam lebih mudah memahami. Salah satu bentuk atau upaya bahwa kita beriman kepada Allah Swt adalah dengan mengucapkan asmaul husna atau memuji Allah Swt dengan nama-nama yang indah. Penjelasan di atas sesuai dengan teori Khozin (2013:110) bahwa beriman kepada Allah Swt merupakan suatu keyakinan seorang hamba kepada Allah Swt dengan menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Ketaatan dan kepatuhan seorang hamba secara nyata diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual atau ibadah *mahdha*, seperti gerakan, ucapan dan perilaku-perilaku khusus.

## 2. Aspek Beribadah

Beribadah kepada Allah Swt merupakan suatu sikap yang mana menunjukkan hubungan yang baik kepada Allah Swt dengan melaksanakan perintah-Nya. Melaksanakan shalat lima kali sehari semalam merupakan beribadah kepada Allah Swt (Khozin, 2013: 111).

Kutipan 3

**Berdzikir, berdoa, berserah diri pada-Mu, tunjukkan aku jalan-**

**Mu (Adzab Illahi)**

Kutipan 3 di atas menjelaskan kata dzikir menurut bahasa, artinya ingat, sedangkan dzikir menurut pengertian syariat adalah mengingat Allah Swt dengan maksud untuk mendekatkan diri kepadanya. Kita diperintahkan untuk berdzikir kepada Allah untuk selalu mengingat akan kekuasaan dan kebesaran-Nya. Doa menurut pengertian syariat adalah memohon dan meminta perlindungan kepada Allah Swt dengan merendahkan diri dan tunduk kepadanya. Penjelasan di atas sesuai dengan teori Khozin. Beribadah kepada Allah Swt merupakan suatu sikap yang mana menunjukkan hubungan yang baik kepada Allah Swt dengan melaksanakan perintah-Nya. Melaksanakan shalat lima kali sehari semalam merupakan beribadah kepada Allah Swt (Khozin, 2013: 111). Beribadah kepada Allah SWT merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dengan berhubungan dengan secara pribadi kepada Allah Swt.

Kutipan 4

**Walaupun Hidup SeribuTahun, Bila Tak Sembahyang Apa Gunanya (Sepohon Kayu)**

Kutipan 4 di atas menjelaskan bahwa sholat atau sembahyang adalah ibadah yang meliputi peragaan tubuh khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam atau taslim, dengan menjalankan sholat, umat Islam bisa dikatakan menjalankan semua ibadah. Sebab, dalam gerakan dan bacaan sholat, umat muslim turut berzikir, tilawah, berdiri, bertasbih, bersujud, berdoa, dan bertakbir kepada Allah Swt. Tidak hanya sholat wajib saja kita juga dianjurkan untuk menjalankan sholat sunnah dan ibadah sunnah lainnya karena pahala yang diperoleh Penjelasan tersebut sesuai

dengan teori Khozin. Beribadah kepada Allah Swt merupakan suatu sikap yang mana menunjukkan hubungan yang baik kepada Allah Swt dengan melaksanakan perintah-Nya. Melaksanakan shalat lima kali sehari semalam merupakan beribadah kepada Allah SWT (Khozin, 2013: 111).

### 3. Aspek Bersyukur

Mensyukuri nikmat Allah Swt selalu menerima, mengurus dan memanfaatkan semua yang Allah Swt berikan dengan sebaik-baiknya kepada manusia (Khozin, 2013: 111). Orang yang bersyukur akan memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang telah Allah SWT berikan padanya.

Kutipan 5

**Makaa Idal 'Idaal Wal Thuf, Bi Ahilil Badri Yaa Allah** "Dansemoga Engkau Ahli Badar ya Allah" (Shalawat Badar)

Kutipan 5 di atas menjelaskan bahwa umat Islam bersyukur karena kemenangan umat Islam pada saat perang Badar, semuanya kerana doa dan keyakinan kepada Allah Swt. Penjelasan di atas sesuai dengan teori Muctar, Khozin dan Fatmawati bahwa bersyukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Allah atas karunia-Nya dan selalu mengsyukuri apa yang telah diberikan Allah kepada kita "Bersyukur merupakan ciri utama dari iman, dengan demikian orang yang tidak pernah bersyukur kepada Allah berarti ia tidak (kurang) beriman sekaligus kufu (ingkar) kepada Allah" (Muctar, 2005: 29).

### 4. Aspek Bersabar

Bersabar yaitu ikhlas menerima semua cobaan yang diberikan Allah Swt dalam makna tabah, tidak putus asa ketika mendapat musibah atau menerima

bencana (Khozin, 2013: 111).

Kutipan 6

**Kami yang lemah tiada daya upaya, hanya padamu diri ini berharap (Ya Rabbana)**

Kutipan 6 di atas menjelaskan bagaimana seorang hamba tidak boleh putus asa, terus berdoa dan berharap kepada Allah Swt. Penjelasan di atas sesuai dengan teori Khozin. Bersabar yaitu ikhlas menerima semua cobaan yang diberikan Allah Swt dalam makna tabah, tidak putus asa ketika mendapat musibah atau menerima bencana (Khozin, 2013: 111).

Kutipan 7

**Setiap Diri Kan Diuji Dengan Sesuatu Yang Dicintai (Allah Maha)**

Kutipan 7 di atas menjelaskan bahwa setiap manusia pasti akan diuji oleh Allah Swt, diuji dengan kehilangan seseorang yang kita cintai, diuji dengan musibah seperti sakit, kecelakaan, bencana alam dan sebagainya. Setiap ujian yang kita dapatkan, Allah Swt juga memberikan solusi agar kita bisa melewati ujian tersebut, salah satunya dengan sabar, tabah, menerima semua cobaan atau ujian yang diberikan Allah dengan lapang dada, jadi kita tidak perlu khawatir ataupun takut, karena Allah bersama orang-orang yang sabar. Penjelasan di atas sesuai dengan teori Khozin. Bersabar yaitu ikhlas menerima semua cobaan yang diberikan Allah Swt dalam makna tabah, tidak putus asa ketika mendapat musibah atau menerima bencana (Khozin, 2013: 111).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius antara manusia dan

Tuhan pada *Lirik Lagu dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* meliputi empat aspek yaitu: 1) beriman kepada Allah Swt, 2) beribadah kepada Allah Swt, 3) bersyukur kepada Allah Swt dan 4) bersabar atas semua ujian dan cobaan yang diberikan Allah Swt.

Adapun empat aspek nilai religius yang berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*) ditemukan 71 kutipan.

1. Aspek Beriman Kepada Allah Swt  
Beriman kepada Allah Swt adalah kewajiban seseorang untuk selalu menjalankan semua ajaran yang dituntut dalam hidup beragama, tidak ada yang patut disembah kecuali Allah Swt dan meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah Swt. Adapun kutipan yang terdapat pada aspek beiman kepada Allah Swt pada *Lirik Lagu dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* berjumlah 13 kutipan.
2. Aspek Beribadah Kepada Allah SWT  
Beribadah merupakan suatu kewajiban umat Islam. Orang yang beribadah adalah orang yang mengerjakan perintah Allah Swt baik yang wajib ataupun sunnah, seperti shalat lima waktu, membayar zakat, berpuasa, membaca *Al-Quran*, *dzikir*, membaca *shalawat* dan sebagainya dan menjauhkan larangannya seperti perbuatan yang menjadi dosa. Adapun aspek beribadah pada *Lirik Lagu dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* terdapat 21 kutipan.
3. Aspek Bersyukur Kepada Allah Swt  
Bersyukur atas nikmat Allah Swt merupakan salah satu ciri orang yang beriman. Mensyukuri nikmat Allah

Swt seperti selalu bersyukur atas rizki yang telah Allah Swt berikan, selalu merasa cukup dengan apa yang telah Allah Swt berikan. Orang yang bersyukur akan memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang telah Allah Swt berikan padanya. Adapun kutipan yang terdapat pada aspek bersyukur pada *Lirik Lagu dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* berjumlah 2 kutipan.

4. Aspek Bersabar  
Sabar adalah menahan diri dari berbagai macam bentuk kesulitan, kesedihan, menahan diri agar tidak mudah marah, benci, dendam, putus asa, berkeluh kesah dan melatih diri agar selalu melakukan ketaatan dan membentengi diri untuk tidak melakukan perbuatan maksiat. Adapun kutipan yang terdapat pada aspek bersabar pada *Lirik Lagu dalam Album Khazanah Shalawat Karya Ustaz Jefri Al Buchori* berjumlah 3 kutipan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2016). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismawati. (2013). *Pengantar Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jauhari, Heri (2010). *Nilai Religius Dalam Karya Sastra*. Bandung: CV Arfino Raya.
- Khozin. (2013). *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdeakarya
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Kumala. (2018). *PUEBI*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Muchtar, Jauhari. (2005). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
Rokhmansyah. (214). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.  
Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.